

Tantangan Pengasuhan Anak oleh Kakek dan Nenek
(Studi Kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



Oleh :
Azzahra Qhutrun Nada
21058059/2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Tantangan Pengasuhan Anak oleh Kakek dan Nenek
(Studi Kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan)

Nama : Azzahra Qhutrun Nada
NIM/TM : 21058059/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

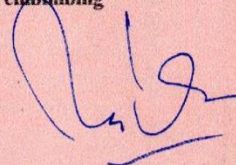
Padang, Oktober 2025

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si
NIP. 197905152006042003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 19 Agustus 2025

Tantangan Pengasuhan Anak oleh Kakek dan Nenek

(Studi Kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan)

Nama : Azzahra Qhutrun Nada

NIM/TM : 21058059/2021

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2025

TIM PENGUJI

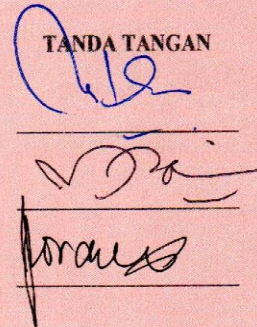
NAMA

1 Ketua : Dr. Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si

2 Anggota : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A

3 Anggota : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azzahra Qhutrun Nada
NIM/TM : 21058059/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Tantangan Pengasuhan Anak oleh Kakek dan Nenek (Studi Kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Padang, 2025

Saya yang menyatakan.



Azzahra Qhutrun Nada
NIM. 21058059

ABSTRAK

Azzahra Qhutrún Nada, 2025. Tantangan Pengasuhan Anak Oleh Kakek dan Nenek (Studi Kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan). Skripsi : Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tantangan pengasuhan anak yang dihadapi oleh kakek dan nenek di masyarakat Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh Kota Padang. Fokus penelitian ini pada keluarga yang pengasuhan anaknya dilakukan oleh kakek dan nenek karena orangtua yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya melakukan pengasuhan terhadap anak.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian dilakukan dengan Purposive dengan menentukan kriteria kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah kakek dan nenek yang mengasuh, orangtua, masyarakat dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Untuk menganalisis data temua digunakan model analisis Miles & Huberman dimana terdapat tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini di analisis menggunakan Teori Beban Peran (*Role Strain Theory*) William J.Goode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan peran pengasuhan kakek dan nenek mengalami tantangan dan kesulitan. Tantangan pengasuhan anak yang dihadapi oleh kakek dan nenek di bagi menjadi beban peran objektif dan beban peran subjektif. Tantangan yang dihadapi oleh kakek dan nenek dalam pengasuhan anak diantaranya adalah Perbedaan pola asuh dan keterbatasan pengetahuan pengasuhan modern, beban peran kakek dan nenek dalam pengasuhan anak, pengurangan aktivitas sosial, minimnya dukungan sosial serta tantangan dalam mewujudkan ekspektasi peran pengasuhan.

Kata kunci : Pengasuhan, Tantangan, Teori Beban Peran

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji beserta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Tantangan Pengasuhan Anak oleh Kakek dan Nenek (Studi Kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 di Program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Setiap penelitian memiliki kisahnya sendiri, kisah yang tidak hanya tercermin dari hasil dan data namun juga pada proses yang panjang dengan penuh pembelajaran, tantangan dan interaksi dengan banyak pihak. terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari nasihat, kritikan, bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmatnya memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk orangtua penulis, Bapak Edwin Harison dan Ibu Elmi Armita dengan segala pengorbanan, dukungan dan kasih sayang serta selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial serta jajaran staff yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,MA, selaku kepala Departemen Sosiologi yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Mira Hasti Hasmira, S.H.,M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, kritik serta motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Ibu. Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,MA dan Ibu Nora Susilawati, S. Sos, M.Si selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan bermanfaat untuk skripsi ini.
7. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd sebagai penasehat akademik yang memberikan arahan dan bimbingan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staff administrasi dan labor departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh informan di Kelurahan Limau Manis Selatan yang telah berkenan untuk membagikan kisah dan pengalaman secara terbuka

10. Kepada saudari penulis Azzikra Qhutrunk Nada dan Zaskia Qhutrunk Nada yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar yang terus mendoakan dan memberikan semangat bagi penulis.
11. Kepada teman-teman penulis Dian, Dila, Nissa, Fatimah dan Reza yang telah menemani suka dan duka selama proses perkuliahan dan memberikan semangat serta bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Terima kasih kepada diri sendiri yang dapat menyelesaikan skripsi dengan tuntas. Meskipun kerap ingin menyerah namun masih dapat menyelesaikan dengan tekad dan keyakinan pada diri sendiri

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, dan menjadi bahan rujukan bagi pembaca yang tertarik dengan kajian tantangan pengasuhan anak oleh kakek dan nenek.

Padang, Agustus 2025

Azzahra Qhutrunk Nada

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teori	13
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Penjelasan Konseptual.....	20
D. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C. Informan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Triangulasi Data	38
F. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Kelurahan Limau Manis Selatan	43
B. Temuan Khusus.....	46
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Data Pengasuhan Anak oleh Kakek dan Nenek.....	6
Tabel 2. Data Informan Penelitian	34
Tabel 3. Data Jumlah Penduduk.....	44
Tabel 4. Jumlah Keluarga Miskin/Tidak Mampu	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	29
Gambar 2. Peta Kelurahan Limau Manis Selatan	43
Gambar 3. Struktur Organisasi Kelurahan Limau Manis Selatan	44
Gambar 4. Aktivitas Bersama Anak	56
Gambar 5. Keterbatasan Fisik dan Kesehatan	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu terlahir dalam suatu keluarga, dan keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang ada didalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah pranata sosial yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap individu atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan manusia (Awaru, 2021). Di dalam sebuah keluarga terdapat hubungan batin dan perasaan antara anggota yang kuat. Menurut George Peter Murdock dalam (Aprilyani et al., 2023), keluarga di cirikan dengan adanya tempat tinggal bersama, kerjasama dalam ekonomi dan reproduksi. Hal ini mencakup pada dua orang yang berjenis kelamin berbeda dan memiliki hubungan seksual, terdapat satu atau lebih, baik kandung maupun adopsi dan dari orang dewasa yang hidup bersama secara sosial.

Menurut Dewantara (1962) yang di kutip pada (Zakaria, 2019), keluarga adalah pusat dari pengetahuan yang utama dan terpenting, keluargalah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pengetahuan dari tiap-tiap individu. Hal ini menjadi peran utama orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Dalam keluargalah seorang individu pertama kali mempelajari ajaran-ajaran agama maupun ajaran-ajaran sosial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dhea Alfira & Siregar, 2024) yang menyatakan bahwa interaksi yang dilakukan oleh anak dengan orangtua memiliki dampak yang positif untuk perkembangan karakter, kecerdasan dan keterampilan berbahasa anak. Orang tua berperan sebagai

pemberi informasi bagi anak, sebagai teman bicara dan memberikan rasa aman pada anak. Untuk dapat membentuk karakter dan kepribadian anak dengan baik perlu adanya hubungan keluarga yang baik dan harmonis. Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang dapat memberikan rasa cinta dan menerima rasa cinta, dapat memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis serta saling menghargai dan menjalankan setiap peran (Alim et al., 2023)

Menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) terdapat 8 fungsi keluarga diantaranya ialah fungsi dalam bidang agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan pembinaan lingkungan. Dalam hal ini dijelaskan bahwa orangtua menjadi panutan anak di dalam beribadah dan berperilaku serta menjadi contoh dalam bertindak. Orangtua menjadi tempat rasa aman dan nyaman anak dan orangtualah yang bertanggung jawab memenuhi segala kebutuhan keluarga dan anak baik dalam bersosialisasi maupun dalam pendidikan anak(Herawati, 2017)

Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dan berbeda-beda dalam mengasuh anak sehingga dapat mempengaruhi karakter, kepribadian dan perkembangan anak. Pola asuh adalah suatu proses interaksi yang wajib dilakukan antara orang tua dan anak yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan anak, membimbing, mendisiplinkan, melindungi dan mendidik anak agar anak memahami nilai nilai yang ada di masyarakat. Pola asuh terhadap anak dapat berdampak pada mental anak, sehingga orang tua harus

dapat menerapkan pola asuh yang tepat pada anak, agar anak tidak melakukan penyimpangan(Azzahra et al., 2022).

Namun dengan perkembangan kehidupan, terdapat perubahan-perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat termasuk dalam pengasuhan anak. Salah satu bentuk perubahan yang terjadi adalah perubahan peran dalam pengasuhan anak. Fenomena perubahan peran pengasuhan anak kepada orang lain telah menjadi fenomena yang umum di masyarakat dunia. Fenomena ini terjadi di banyak negara di dunia seperti Amerika Serikat, China, Afrika, Indonesia dan negara-negara lainnya. Peran pengasuhan anak dilakukan oleh lembaga, keluarga lain dan di asuh oleh kakek dan nenek.

Fenomena pengasuhan anak yang dilakukan kakek dan nenek mencapai 40% hingga 58% pada masyarakat global (Purwaningtyas et al., 2020). Sebesar 60% masyarakat Shanghai Tiongkok menjadikan kakek dan nenek sebagai pengganti pengasuhan anak saat ini karena orang tua yang bekerja. Hal ini ditunjukkan sebagai dukungan kakek dan nenek kepada ibu yang bekerja (Purwaningtyas et al., 2020). Indonesia sendiri juga terdapat pengasuhan yang dilakukan oleh kakek dan nenek. Menurut data yang diperoleh melalui Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bahwasanya pada tahun 2018 terdapat 14,4% anak Indonesia tidak tinggal bersama orang tua melainkan dengan kakek dan nenek(Simanjuntak, G.A.A ; Rakhmad, 2019)

Berdasarkan data BPS dan hasil survei dari Modul Kependudukan (2010) diketahui bahwa 2,15 juta anak yang berusia 15 tahun ke bawah tidak

tinggal bersama dengan orangtua. Anak-anak tersebut 29% di asuh oleh keluarga lainnya ataupun lembaga, 88% di asuh oleh keluarga besar dan 59% di asuh oleh kakek dan nenek. Pengasuhan dengan keluarga menjadi pilihan yang paling banyak diambil oleh orangtua atas dasar kepercayaan.

Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena perubahan nilai dan struktur keluarga, orangtua yang merantau, sakit, meninggal, adanya perceraian orangtua serta adanya keinginan tersendiri dari kakek dan nenek (Jamila, 2021). Banyaknya orangtua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu untuk mengurus anak. Ibu atau wanita yang biasanya bekerja dalam sektor domestik dengan mengurus kebutuhan rumah tangga dan mengurus anak, pada saat sekarang ini sudah banyak terlibat dalam sektor publik dan formal. Sehingga wanita sebagai ibu banyak yang meninggalkan tugas pokoknya (Masitoh et al., 2021).

Kota Padang merupakan ibu kota provinsi di Sumatera Barat, Indonesia. Kota Padang termasuk salah satu kota besar di Indonesia yang merupakan salah satu pusat perdagangan dan pendidikan di Pulau Sumatera. Kehidupan perkotaan yang cukup keras dan kompleks menyebabkan tingginya tekanan ekonomi di kota termasuk Kota Padang. Kebutuhan ekonomi yang tinggi dan serba mahal mengakibatkan banyaknya perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik secara formal maupun informal (Firdaus et al., 2020)

Menurut data pusat statistik, yang diperbaharui tanggal 19 Juni 2024 angka tenaga kerja perempuan di Sumatera Barat pada tahun 2022 sebanyak 60,1%, hal ini mengalami peningkatan pada tahun 2023 dimana angka

perempuan sebagai tenaga profesional menjadi 61,04%. Angka tenaga kerja perempuan Kota Padang pada tahun 2022 sebanyak 54,07% dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2023 menjadi 54,29%. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kualitas pola asuh yang diberikan oleh orangtua kepada anak. Dengan demikian perlunya bantuan dari orang lain seperti pengasuhan anak dengan kakek dan nenek(Larasati et al., 2023).

Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan diantaranya yaitu Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Lubuk Begalung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Timur, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Selatan dan Kecamatan Pauh. Wilayah Kecamatan Pauh merupakan wilayah pendidikan, dimana terdapat 2 Universitas ternama yaitu Politeknik Negri Padang dan salah satu Universitas terbaik Indonesia yaitu Universitas Andalas. Selain itu juga terdapat sekolah sekolah negeri yang memadai di wilayah ini.

Hal ini dapat menyebabkan tingginya motivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan dan memperoleh pekerjaan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Lingkungan yang kondusif juga berpengaruh meningkatkan UMKM masyarakat. Selain itu juga terdapat banyak wilayah perbukitan dan pertanian yang dapat meningkatkan produktifitas masyarakat.

Kelurahan Limau Manis Selatan merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Pauh Kota Padang. Kelurahan Limau Manis Selatan terdiri dari 8 RW dengan 31 RT. Kelurahan ini memiliki jumlah penduduk

terbanyak di Kecamatan Pauh. Pada tahun 2023 jumlah penduduk di Kelurahan Limau Manis Selatan sebanyak 10.617 jiwa. Kelurahan Limau Manis Selatan memiliki luas sebesar 12,96 KM² atau 8,86% dari Kecamatan Pauh. Kelurahan ini terdiri dari beberapa perumahan dan pemukiman warga dengan berbagai latar belakang pekerjaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lokasi, peneliti menemukan pengasuhan anak yang dilakukan oleh kakek dan nenek yang di akibatkan oleh kedua orangtua yang bekerja. Sebagai berikut :

Tabel 1.Data Pengasuhan Anak oleh Kakek dan Nenek

RW 1	1. RT 1 = 7 Orang 2. RT 2 = 4 Orang 3. RT 3 = 3 Orang 4. RT 4 = 10 Orang 5. RT 5 = 4 Orang 6. RT 6 = 1 Orang	RW 2	1. RT 1 = 2 Orang 2. RT 2 = 3 Orang 3. RT 3 = 1 Orang 4. RT 4 = Tidak ada 5. RT 5 = Tidak ada 6. RT 6 = 3 Orang
RW 3	1. RT 1 = 3 Orang 2. RT 2 = 6 Orang 3. RT 3 = Tidak ada 4. RT 4 = 1 Orang 5. RT 5 = 3 Orang	RW 4	1. RT 1 = 2 Orang 2. RT 2 = 5 Orang 3. RT 3 = 1 Orang 4. RT 4 = Tidak ada
RW 5	1. RT 1 = 2 Orang 2. RT 2 = Tidak ada	RW 6	1. RT 1 = 3 Orang 2. RT 2 = 3 Orang
RW 7	1. RT 1 = 7 Orang 2. RT 2 = 4 Orang 3. RT 3 = Tidak ada 4. RT 4 = 1 Orang	RW 8	1. RT 1 = 1 Orang 2. RT 2 = Tidak ada
Jumlah 80 Orang			

Sumber :Observasi dan wawancara oleh peneliti
(26,27,28 Februari 2025)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa ketua RT/RW dan masyarakat pada tabel di atas menunjukkan terdapat 80 keluarga dengan pengasuhan anak dilakukan oleh kakek dan nenek. Pengasuhan anak pada data di atas di batasi pada keluarga yang kedua orangtuanya bekerja dan

tinggal serumah dengan kakek dan nenek. Dalam hal ini dibatasi pada usia anak 0-12 tahun. Pengasuhan yang dilakukan kakek dan nenek tidak pada keluarga yang mengalami perceraian atau perpindahan, akan tetapi pada keluarga yang utuh dimana kedua orangtua bekerja dari pagi hingga sore atau malam hari.

Pekerjaan orangtua diantaranya adalah guru, bidan, perawat, berdagang, polisi, karyawan, petani dan wirausaha. Kebutuhan ekonomi dan kesibukan orang tua dalam bekerja membuat orang tua memilih pengasuhan anaknya dilakukan oleh kakek dan nenek sebagai *ekstended family* atau keluarga besar. Kakek dan nenek melakukan pengasuhan setiap hari pada anak selama kedua orangtua bekerja. Pengasuhan yang dilakukan oleh kakek dan nenek umumnya tidak menggunakan perjanjian yang formal seperti dengan surat kuasa melainkan dengan kesepakatan yang tidak tertulis atau secara lisan antara orangtua dengan kakek dan nenek. Kesepakatan dilakukan berdasarkan kepercayaan dan tanggung jawab dalam keluarga besar.

Dari wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ratna pengasuhan yang dilakukan bersifat sementara karena orangtua anak yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga beliau merasa lebih bertanggung jawab mengasuh cucunya dari pada diberikan kepada oranglain (wawancara Ratna (76 tahun), 19 Maret 2025). Dalam hal ini ibu Rahmani juga mendapatkan uang dari anaknya sebagai tanda terima kasih walaupun tidak rutin. Namun tidak semua kakek atau nenek mendapatkan pemberian tersebut dari anaknya. Seperti Pak Man yang menjalankan peran pengasuhan sebagai

bentuk kasih sayang dan tidak mengharapkan imbalan (wawancara Pak Man (63 tahun), 19 Maret 2025, pukul 15:47).

Dalam pengasuhan yang dilakukan oleh kakek dan nenek, terdapat beberapa arahan yang diberikan oleh orangtua kepada kakek dan nenek sebagai bentuk kontrol orangtua kepada anak. Seperti kegiatan anak, anak tidak boleh keseringan main *handphone*, menjaga makan anak ataupun anak yang tidak boleh terlalu di manjakan. Namun dalam hal ini pengasuhan kembali lagi berdasarkan pengalaman yang dimiliki kakek dan nenek. Realita ini menunjukkan bahwasanya walaupun sudah ada arahan yang diberikan orangtua pengasuhan tetap berjalan sesuai dengan kebiasaan kakek nenek dan tak jarang menimbulkan konflik ringan. Hal ini menunjukkan dinamika yang unik di dalam keluarga modern.

Kakek dan nenek sebagai sosok yang memiliki pengalaman yang lebih panjang dapat memberikan pengasuhan yang sarat dengan nilai nilai tradisional kepada anak. Namun terdapat perbedaan antara kakek dan nenek dengan cucu, seperti perbedaan dalam pandangan pendidikan, teknologi dan nilai nilai modern di masyarakat. Kondisi fisik kakek dan nenek juga dapat mengakibatkan kesulitan bagi kakek dan nenek dalam pengasuhan anak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zakaria, 2019) dengan judul “Pengalihan peran sementara pengasuhan anak dari orang tua ke nenek dan kakek”. Hasil penelitian tersebut melihat faktor penyebab pergeseran pengasuhan anak kepada nenek dan kekek karena ibu yang bekerja dan orang tua yang meninggal. Pengasuhan yang dilakukan hanya sebatas mengawasi,

serta aturan yang diberikan kepada cucu kurang tegas dan menuruti kemauan cucu.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2021) dengan judul penelitian “Praktik Grandparenting dalam Pemenuhan Hak Anak di Desa Talkandang, Situbondo, Jawa Timur (Kajian dalam Perspektif Hukum Islam)”. Penelitian ini dilakukan dengan analisis hukum islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan hak anak dalam praktik *grendparenting* dibagi menjadi dua jenis yaitu peralihan dengan melibatkan orangtua dan peralihan yang tidak melibatkan orangtua atau kekuasaan penuh ada pada kakek dan nenek. Hal tersebut memberikan dampak pada anak dimana orangtua yang masih terlibat dalam praktik *grandparenting* maka kebutuhannya akan tetap terpenuhi dengan baik, berbeda dengan anak yang hanya di asuh oleh kakek dan nenek akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Larasati et al., 2023) dengan judul “Pengaruh pola asuh nenek kakek terhadap kemandirian anak”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh kakek dan nenek terhadap kemandirian anak. Hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa, pengasuhan anak yang dilakukan oleh nenek dan kakek menggunakan aturan yang kurang tegas kepada cucunya. Adanya rasa sayang yang berlebih kepada cucu sehingga kemandirian dari anak kurang berkembang.

Meskipun pengasuhan anak yang dilakukan oleh kakek dan nenek telah menjadi fenomena umum di masyarakat, namun masih belum banyak penelitian yang membahas mengenai realitas yang dialami kakek dan nenek. Penelitian ini akan menjelaskan lebih dalam mengenai peran dari struktur sosial yang ada di dalam keluarga modern yang masih jarang di kaji. Penelitian ini akan memberikan pandangan baru mengenai dinamika keluarga antar generasi di tengah kehidupan masyarakat, serta menjelaskan tantangan kakek dan nenek dalam pengasuhan anak. Maka dari itu, peneliti akan membahas mengenai “Tantangan pengasuhan anak oleh kakek dan nenek (Studi kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan)”

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada informasi dan data yang di uraikan pada latar belakang, diketahui bahwa sebaiknya pengasuhan anak dilakukan langsung oleh orangtua yang berperan sebagai panutan dan pembentuk karakter anak. Namun dengan perkembangan kehidupan dan tingginya tuntutan ekonomi mengakibatkan tingginya partisipasi perempuan dan orangtua yang bekerja. Hal ini menyebabkan orangtua tidak dapat sepenuhnya melakukan pengasuhan. Realitas ini terjadi pada masyarakat di Kelurahan Limau Manis Selatan, dimana terdapat 80 keluarga yang pengasuhan anaknya dilakukan oleh kakek dan nenek.

Pengasuhan yang dilakukan oleh kakek dan nenek tentu membawa konsekuensi tersendiri, karena kakek dan nenek menjalankan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh orangtua. Hal ini tentu dapat menimbulkan

kesulitan tersendiri bagi kakek dan nenek. Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian yang muncul adalah **Bagaimana tantangan pengasuhan anak yang dihadapi oleh kakek dan nenek ?**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh kakek dan nenek dalam pengasuhan anak.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan akan memberikan manfaat akademis dan praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa. Tidak hanya itu, hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan, mengaplikasikan teori yang sudah ada serta sebagai referensi dan bahan kajian sosiologi keluarga.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti secara langsung dan dapat mengubah pola pikir dan lebih kritis dalam memahami fenomena-fenomena yang ada di masyarakat.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan pengetahuan bagi masyarakat mengenai dinamika keluarga dalam pengasuhan anak terutama tantangan pengasuhan yang dihadapi oleh kakek dan nenek dalam pengasuhan

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan tambahan informasi untuk mengkaji lebih dalam topik yang serupa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuhan anak yang dilakukan oleh kakek dan nenek di Kelurahan Limau Manis Selatan merupakan bentuk pengasuhan sementara akibat ke dua orangtua yang bekerja. Kakek dan nenek menjalankan hampir seluruh fungsi keluarga yang tidak dapat dilakukan oleh orangtua secara penuh.

Dari temuan yang diperoleh di lapangan, kakek dan nenek mengalami tantangan dan kesulitan dalam pengasuhan anak. Berdasarkan Teori Beban Peran (*Role Strain Theory*) William J. Goode yang menjelaskan bahwa ketika individu memiliki berbagai peran di masyarakat maka semakin banyak peran yang dijalankan oleh seseorang sehingga seseorang cenderung akan mengalami kesulitan dalam menjalankan peran tersebut. Meskipun tidak dijelaskan secara rinci, beban peran dapat dibedakan menjadi dua yaitu beban peran objektif dan beban peran subjektif.

Berdasarkan pada hasil penelitian ditemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh kakek dan nenek dalam pengasuhan, yang pertama adalah tantangan pada perbedaan pola asuh dan keterbatasan pengetahuan pengasuhan modern oleh kakek dan nenek. Kedua, tantangan karena beban peran yang dialami oleh kakek dan nenek dalam pengasuhan terutama beban dalam segi fisik dan kesehatan yang dimiliki oleh kakek dan nenek. Ketiga, tantangan pengasuhan yang mengharuskan kakek dan nenek untuk mengurangi aktifitas sosial. Selanjutnya adalah tantangan pengasuhan akibat

kurangnya dukungan sosial untuk kakek dan nenek dalam pengasuhan. Serta tantangan yang dirasakan oleh kakek dan nenek dalam mewujudkan ekspekasi peran yang harus di jalankan oleh kakek dan nenek.

Meskipun kakek dan nenek mengalami tantangan dalam menjalankan peran pengasuhan, sebagian besar kakek dan nenek tetap berusaha untuk menjalankan perannya dengan baik dan dengan penuh kasih sayang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjelaskan mengenai pergeseran fungsi keluarga tetapi juga menunjukkan solidaritas antar generasi ditengah perubahan pada keluarga modern. Penelitian ini menegaskan bahwa peralihan peran pengasuhan kepada kakek dan nenek tidak hanya berdampak pada kesejahteraan anak, akan tetapi juga pada pengasuh itu sendiri yaitu kakek dan nenek.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang tantangan pengasuhan anak oleh kakek dan nenek (Studi Kasus di Kelurahan Limau Manis Selatan), terdapat beberapa sarang yang diajukan oleh peneliti :

1. Bagi Keluarga

Apabila memungkinkan, sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan jasa pengasuh pada anak agar kakek dan nenek tidak merasa terlalu terbebani dengan peran pengasuhan. Alternatif lain, pengasuhan dapat dilakukan secara berdampingan antara pengasuh dengan kakek nenek.

Jika tidak memungkinkan, melalui penelitian ini diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan yang lebih nyata kepada kakek dan nenek dalam pengasuhan. Dukungan dapat berupa bantuan tenaga, perhatian secara moral, maupun material agar peran yang dijalankan tidak menimbulkan kelelahan yang berlebih pada kakek dan nenek di usia lanjut.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat lingkungan sekitar penting untuk membangun kesadaran atau suatu lembaga untuk dapat memberikan dukungan secara nyata kepada kakek dan nenek. Salah satunya dengan membentuk lembaga sosial seperti posyandu lansia ataupun kegiatan untuk lansia, sehingga dapat membantu kesehatan dan kesejahteraan kakek dan nenek.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai dampak jangka panjang pengasuhan oleh kakek dan nenek terhadap kesejahteraan anak maupun kondisi fisik dan psikologis para pengasuh lansia. Selain itu, penelitian yang akan datang juga dapat mengkaji strategi atau bentuk intervensi yang efektif untuk membantu kakek dan nenek dalam menjalankan peran pengasuhan, baik melalui dukungan keluarga, masyarakat, maupun program pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. N., Gutji, N., & Sarman, F. (2023). Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Sopan Santun Siswa Smpn 10 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 209–216.
- Aprilyani, R., Patodo, M. S., Pranajaya, S. A., Purnama, R., Putri, G. A., Wahyuni, E., Pramudito, A. A., & Suryandaru, A. R. (2023). *Psikologi Keluarga*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arif Sugitanata, & Sarah Aqila. (2024). Transformasi Pengasuhan Anak di Era Digital: Analisis Fenomena “Sosmedika Mom” dan Dampaknya terhadap Ibu-Ibu Modern" Transformation of Child Care in the Digital Era: Analysis of the “Sosmedika Mom” Phenomenon and Its Impact on Modern Mothers. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 4(1), 17–31. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/SPECTRUM>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Awaru, A. O. T. (2021). Family Sociology. In R. R. Rerung (Ed.), *Definitions*. Penerbit Media Sains Indonesia (Cv. Media Sains Indonesia). <https://doi.org/10.32388/zxlcjz>
- Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 461. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.37832>
- Damsar, & Idrayani. (2022). *Pengantar Sosiologi Lansia* (Pertama).
- Dhea Alfira, & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 15. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.641>
- Dhuriyani, F., Mansur, M., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai karakter anak di desa sedayulawas. *Jurnal Civic Hukum*, 7(2), 31–40.
- Egami, S. (2024). Dampak “Sikap Pengasuhan Intensif” Terhadap Kompetensi Sosial Anak Melalui Perilaku Pengasuhan Ibu. *National Library of Medicine*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1337531>
- Fikri, A. (2024). *Jernihkan Pengertian Tantangan dari Sudut Pandang Para Ahli*. RedaSamudera.Id. <https://redasamudera.id/definisi-tantangan-menurut-para-ahl>
- Firdaus, Saputra, R., Susanti, P., Desminar, & Nurazizah. (2020). Perempuan Bekerja dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(2), 1–15.
- Fitriani, A., & Handayani, A. (2020). Hubungan antara Beban Subjektif dengan Kualitas Hidup Pendamping (Caregiver) Skizofrenia. *Proyeksi*, 13(1), 13.

<https://doi.org/10.30659/jp.13.1.13-24>

- Goode, W. J. (1960). A Theory of Role Strain. *American Sociological Review*, 25(4), 483–496. <https://www.jstor.org/stable/2092932>
- Hardavi, N. (2023). *Role Strain Yang Dialami Oleh Anak Sulung*. 1–138.
- Herawati, T. (2017). Penanaman dan Penerapan Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 116.
- Hertina, & Nelli, J. (2007). Sosiologi Keluarga. In *Sosiologi Keluarga* (pp. 15–41).
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Jamila, A. D. (2021). *Peran Kakek dan Nenek dalam Pengasuhan Anak (Studi di Desa Summersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)*. 16. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/5881>
- Lailiyah, N. (2021). *Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam*. 1(2), 155–174.
- Larasati, T., Nur Alamsyah, E., Setiani, B., Siti Nurjanah, L., Fatimah, W. N., & Asmawulan, T. (2023). Pengaruh Pola Asuh Nenek Kakek Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Ilmiah Penelitian Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendika*, 1(13), 38–44. <https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc>
- Masitoh, S., Gussevi, S., & Tabroni, I. (2021). Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Anak. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02), 109–123. <https://doi.org/10.52593/pdg.02.2.04>
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Y. Novita (Ed.), *Rake Sarasin* (Issue March). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Nadila, N. Y., & Ningsih, P. (2024). Pengalaman Hidup Mengasuh Cucu: Studi Fenomenologis Deskriptif Pada Lansia. *Jurnal EMPATI*, 13(3), 13–18. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.42433>
- Nurfajrini, W. V. etl. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Purwaningtyas, R. A., Arief, Y. S., & Utami, S. (2020). Gambaran Parent-Grandparent Co-Parenting Relationship pada Kakek-Nenek yang Mengasuh Balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(3), 327. <https://doi.org/10.33846/sf11321>
- Qomaruddin;Sa’diyah, H. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kuitatif*. 1(2), 77–84.
- Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>
- Safitri, A. F. (2021). Praktik Grandparenting dalam Pemenuhan Hak Anak di Desa Talkandang, Situbondo, Jawa Timur (Kajian dalam Perspektif Hukum Islam). In *Tesis* (pp. 1–120).
- Simanjuntak, G.A.A ; Rakhmad, W. N. (2019). Hubungan Tingkat Otoritatif Dalam Pola Pengasuhan Oleh Kakek Nenek Dan Tingkat Pengungkapan Diri

- Anak Dalam Keluarga Dengan Konsep Diri Anak. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Revisi, Ce). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Suhendi, H., & Wahyu, R. (2001). *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. CV PUSTAKA SETIA.
- syamsudin. (2023). Peran Lansia Di Dalam Keluarga: Satu Tinjauan Konseptual Elderly's Role Within; A Conceptual Review. *Sosio Infroma: Kesejahteraan Sosial*, 9(01), 1–12.
- Wahyuni, Y. T., & Abidin, Z. (2015). Pengalaman Hidup Lansia Yang Mengasuh Cucu: Studi Kualitatif Fenomenologis Dengan Interpretative Phenomenological Analysis. *Empati*, 4(4), 8–14.
- Wirda Yuliana, Abdul Hamid, & Firdaus Ainul Yaqin. (2022). Study Analisis : Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Mengatasi Kemalasan Belajar Anak Di Era Smart Society 5.0. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 201–208. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.8443>
- Yohames, R. E. (2024). Pengaruh Usia Lanjut Terhadap Kesehatan Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 16, 363–372.
- Zakaria, M. rizky afif. (2019). *Pengalihan Peran Sementara Pengasuhan Anak Dari Orang Tua Ke Nenek Dan Kakek*. 1–23.